

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis progresif yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein, mengarah ke hiperglikemia (kadar gula darah tinggi (Black joyce,2014) . DM terbagi menjadi beberapa tipe yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional dan DM jenis lain (Grossman,et.al,2014). Kompleksitas dan keberlanjutan penanganan DM ini membutuhkan keterampilan pasien dalam mengintegrasikan penanganan DM secara mandiri dan berkelanjutan sehingga perlu dilakukan diabetes self management education (DSME) pada pasien diabetes (Smith et al., 2011). Dukungan dari teman sebaya (peer support/peer group) merupakan suatu sistem memberi dan menerima bantuan dengan prinsip rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan bersama tentang hal-hal yang membantu (Gopichandran et al., 2012). Perilaku yang dilakukan oleh orang-orang dengan atau berisiko diabetes untuk mengelola penyakit tersebut dalam kehidupan sehari-hari disebut diabetes selfcare activities (Smith et al., 2011). Masalah yang banyak di temui di masyarakat yaitu ketidakpatuhan pasien dalam diet diabetes. Kekurangan pengetahuan tentang diabetes, kurangnya aktifitas (bermalas-malasan), ketidakpatuhan pengobatan serta kurangnya kesadaran dalam pemeriksaan gula darah sehingga dampaknya dapat terjadi komplikasi.

Menurut, WHO memperkirakan bahwa, secara global, 422 juta orang dewasa berusia di atas 18 tahun hidup dengan diabetes pada tahun 2014.

Jumlah terbesar orang dengan diabetes diperkirakan berasal dari Asia Tenggara dan Pasifik Barat, terhitung sekitar setengah kasus diabetes di dunia. Di seluruh dunia, jumlah penderita diabetes telah meningkat secara substansial antara tahun 1980 dan 2014, meningkat dari 108 juta menjadi 422 juta atau sekitar empat kali lipat. Dan Kejadian DM (Diabetes Melitus) Di Indonesia pada tahun 2016 menurut Riskesdas mencapai 2,650,340 jiwa dan diperkirakan pada tahun 2030 akan mengalami peningkatan menjadi 21,3 juta jiwa. Jumlah penderita diabetes di Jawa Timur menurut Riskesdas (2016) mencapai 605,974 jiwa.

Diabetes Self Management Education (DSME) yang mengintegrasikan pengetahuan dan kemampuan secara mandiri pada penatalaksanaan Diabetes Melitus menekankan intervensi perilaku secara mandiri. Para peneliti telah mengidentifikasi beberapa keterampilan khusus yang di sebut manajemen diri yang membantu merubah berbagai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan yang pada akhirnya merubah gaya hidup. *diabetes self management education* (DSME) menggunakan metode pedoman, konseling, dan intervensi perilaku untuk meningkatkan pengetahuan mengenai diabetes dan meningkatkan keterampilan individu dan keluarga dalam mengelola penyakit Diabetes melitus. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan, keterampilan dan kemampuan perawatan mandiri yang sangat di butuhkan oleh penderita diabetes melitus. Kemampuan untuk melakukan perawatan diri berjalan melalui proses belajar dengan pemberian pengetahuan dan latihan (Funnel,2010)

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan secara mandiri pada pasien

diabetes melitus. Hal tersebut dapat diaplikasikan dalam penerapan *diabetes self management education* (DSME) menggunakan metode Peer Group Support. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Yuyun (2015) mengatakan bahwa penerapan *diabetes self management education* (DSME) di dalam Peer group support dengan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan serta dapat mengurangi masalah perilaku kesehatan, mengurangi depresi dan mempunyai kontribusi untuk meningkatkan kepatuhan pengelolaan penyakit Diabetes melitus.

Diabetes self management education (DSME) merupakan komponen penting dalam perawatan pasien DM dan sangat diperlukan dalam upaya memperbaiki status kesehatan pasien Serta memberikan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan diet tersebut yaitu dengan memberikan informasi dan dukungan khususnya teman sebaya sehingga Masyarakat yang telah di berikan pendidikan kesehatan di harapkan dapat mengontrol kadar gula darah dengan baik.

1.2 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis akan membuat karya tulis tentang Penerapan Diabetes self management education (DSME) pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support, untuk itu penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bagaiamanakah Penerapan *Diabetes self management education* (DSME) pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support ?”.

1.3 Objektif

1. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan secara mandiri sebelum di berikan Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.
2. Mengidentifikasi Respon pasien dan keluarga saat proses Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.
3. Mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan secara mandiri sesudah di berikan Penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus maka karya tulis ilmiah ini di harapkan bisa memberikan manfaat bagi kepentingan pengembangan program rumah sakit maupun bagi kepentingan ilmu pengetahuan, adapun manfaat-manfaat dari karya tulis ilmiah secara teoritis maupun praktis seperti di bawah ini:

1. Secara Teoritis

Dengan penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support secara tepat dan efisien menghasilkan keluaran klinis yang baik, menurunkan angka komplikasi diabetes mellitus.

2. Secara praktis

a. Bagi Puskesmas

Karya tulis ilmiah ini dapat sebagai masukan untuk pelaksanaan pasien diabetes melitus dengan penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support. Sehingga penatalaksanaan yang tepat bisa di lakukan dan tidak menyebabkan terjadinya komplikasi diabetes melitus. Sehingga menghasilkan klinis yang baik bagi pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di institusi yang bersangkutan

b. Bagi Institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat di gunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan *penerapan Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support.

c. Bagi Keluarga Dan Pasien

Karya tulis ilmiah ini sebagai bahan penyuluhan kepada keluarga tentang penyakit diabetes melitus dengan penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support. Sehingga keluarga membantu proses penyembuhan penyakit. Selain itu agar keluarga mengerti tanda-tanda penyakit serta dapat mengurangi komplikasi penyakit tersebut.

d. Bagi Penulis Sebelumnya

Karya tulis ilmiah ini bisa di pergunkan sebagai perbandingan atau gambaran tentang asuhan keperawatan pasien diabetes melitus dengan

penerapan *Diabetes self management education (DSME)* pada pasien diabetes melitus dengan metode Peer Group Support. Di puskesmas sehingga penulis selanjutnya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru.

